

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah rasio keuangan memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perbankan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *financial distress* yang diukur menggunakan variabel dummy. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu CAR, NPL, ROA, ROE dan Struktur modal. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan model Altman untuk mengetahui tingkat kebangkrutan pada perbankan.

Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 42 bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sementara sampel yang digunakan sebanyak 40 bank selama 4 tahun, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 160 observasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Penelitian ini juga menggunakan variabel dummy untuk mengetahui bank yang sehat dan tidak sehat. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dan software SPSS 23.

Penelitian ini memberikan hasil statistik yang menunjukkan bahwa rasio CAR memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* dan Struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan NPL dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *financial distress*, *capital adequacy ratio*, *non-performing loan*, *return on assets*, *return on equity*, struktur modal, dan model Altman